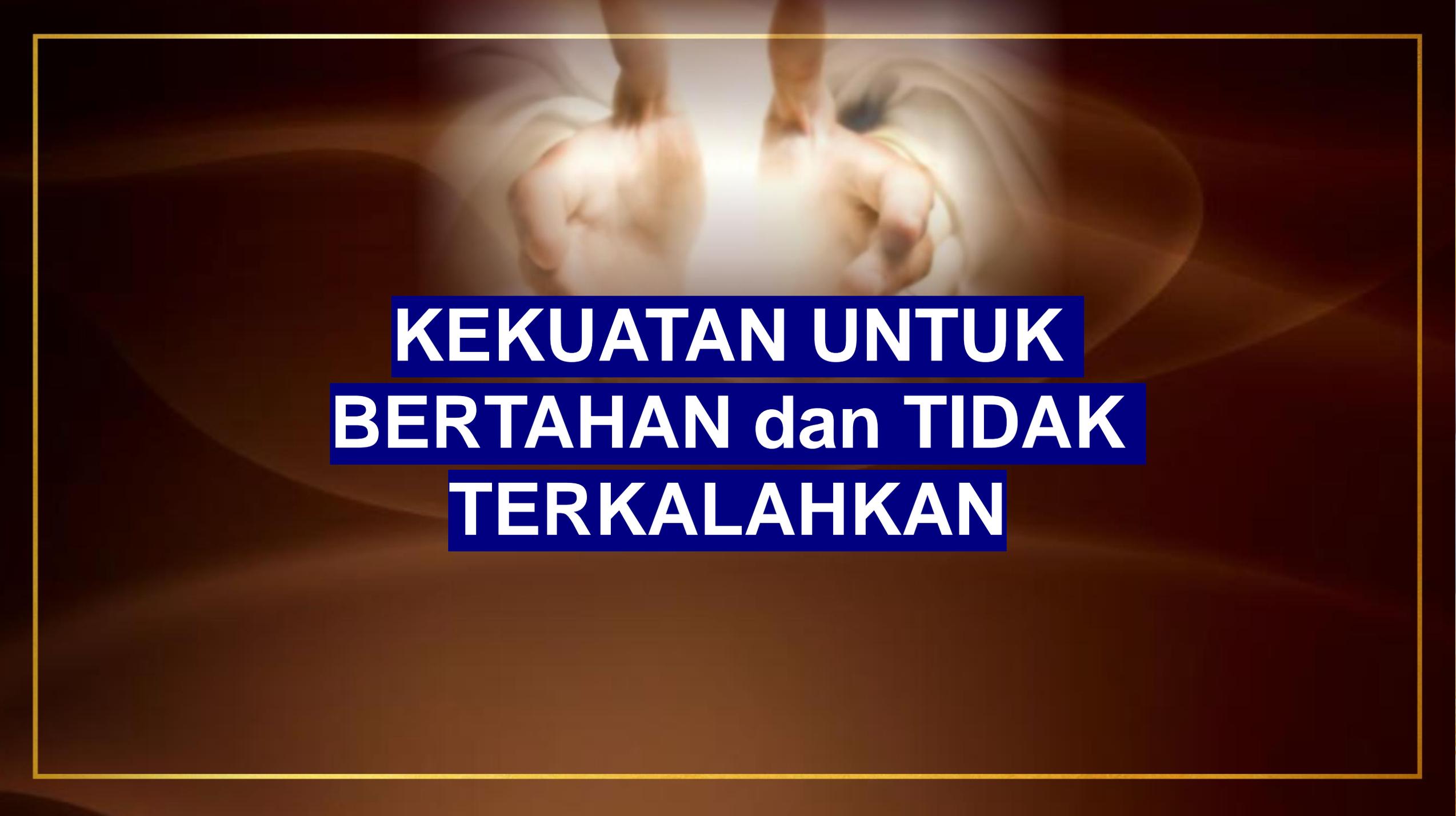


IMPOSSIBLE TO BE

DEFEATED

(MUSTAHIL UNTUK DIKALAHKAN)

Ps LINDAWATI TEDJA



**KEKUATAN UNTUK
BERTAHAN dan TIDAK
TERKALAHKAN**

I. TAHAN MENGHADAPI BADAI

Markus 4:35-41 (*Angin ribut diredakan*)

(:35) Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang." (:36)

Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia. (:37) Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. (:38) Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak perduli kalau kita binasa?"

I. TAHAN MENGHADAPI BADAI

Markus 4:35-41 (*Angin ribut diredakan*)

(:39) Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam!

Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. (:40)

Lalu Ia berkata kepada mereka:

"Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" (:41) Mereka

menjadi sangat takut dan berkata

seorang kepada yang lain: "Siapa

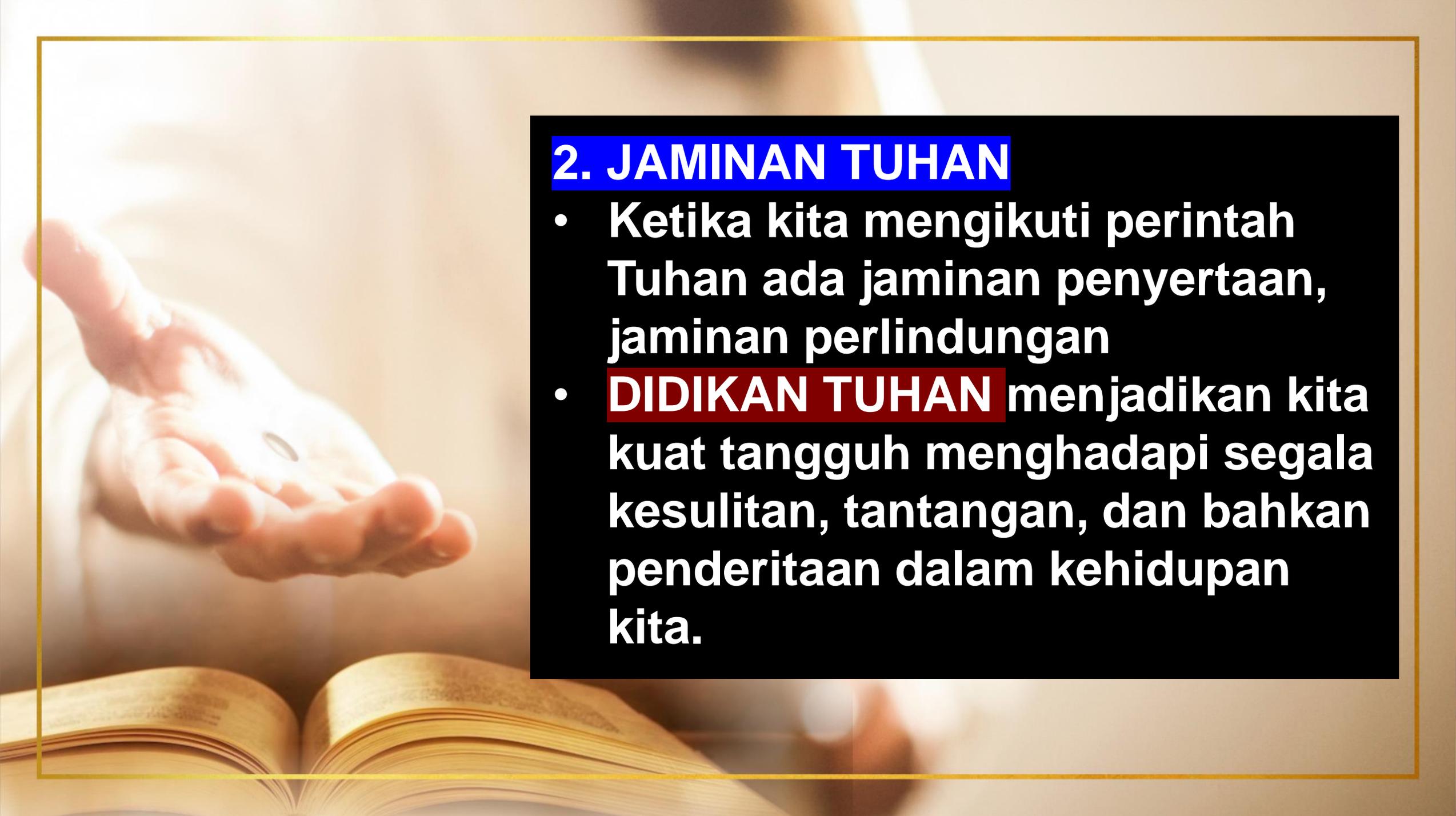
gerangan orang ini, sehingga angin dan danauapun taat kepada-Nya?"



1. BERTOLAK KE SEBERANG -> SELANGKAH LEBIH MAJU

- Taat pada **PERINTAH TUHAN** apapun resikonya -> Berani melangkah / bertindak.
- Jalan bersama Tuhan ujungnya Tuhan akan memberi kekuatan, otoritas, dan kemenangan besar.



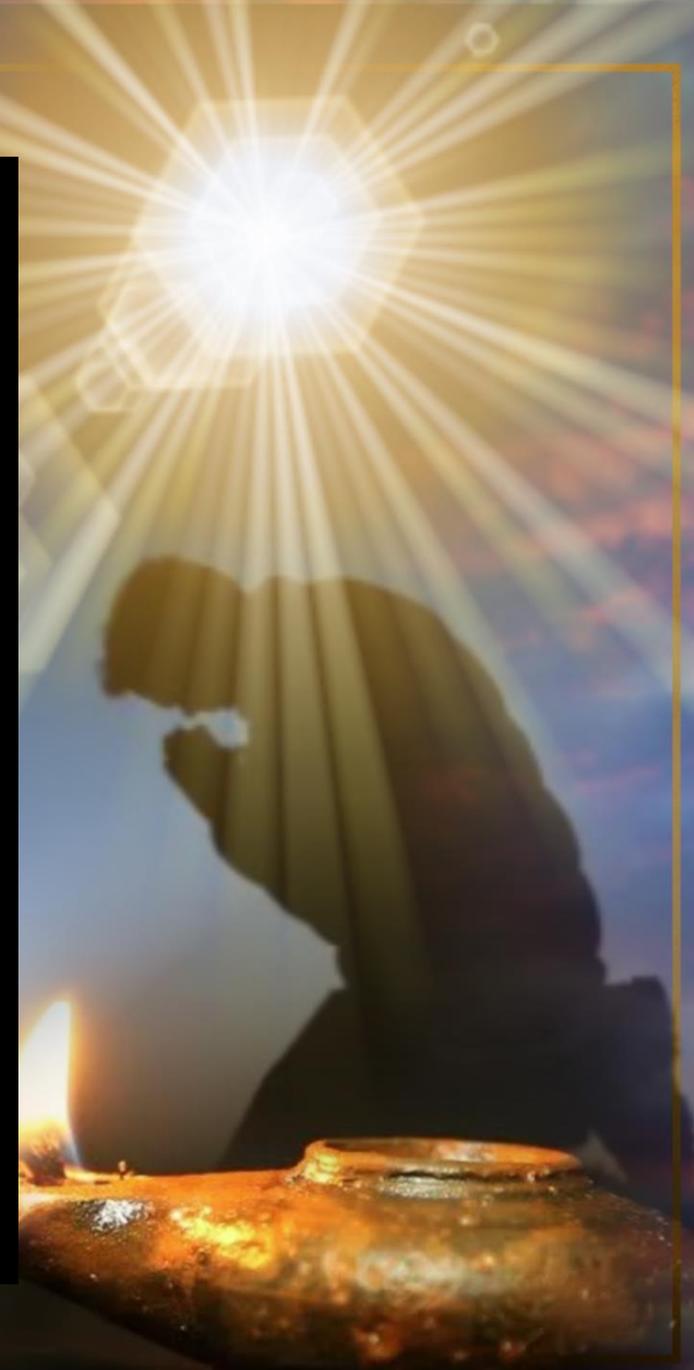
A background image showing a hand holding a coin over an open book. The hand is positioned in the upper left, with the coin held between the thumb and index finger. The book is open at the bottom, with its pages visible. The overall scene is softly lit, suggesting a warm, indoor environment.

2. JAMINAN TUHAN

- Ketika kita mengikuti perintah Tuhan ada jaminan penyertaan, jaminan perlindungan
- **DIDIKAN TUHAN** menjadikan kita kuat tangguh menghadapi segala kesulitan, tantangan, dan bahkan penderitaan dalam kehidupan kita.

3. PERCAYA

- Mempercayakan pada Tuhan hidup kita sepenuhnya, tidak takut, tidak kuatir, tidak ragu-ragu, tidak panik, tetap tenang dan pasrah pada Tuhan.
- Percaya penderitaan adalah bagian rencana Tuhan.
- Percaya sekalipun belum **MELIHAT** jalan keluar.



II. UJIAN DEMI UJIAN

(Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Yesus dan syarat-syarat mengikuti Dia)

Matius 16:21

Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

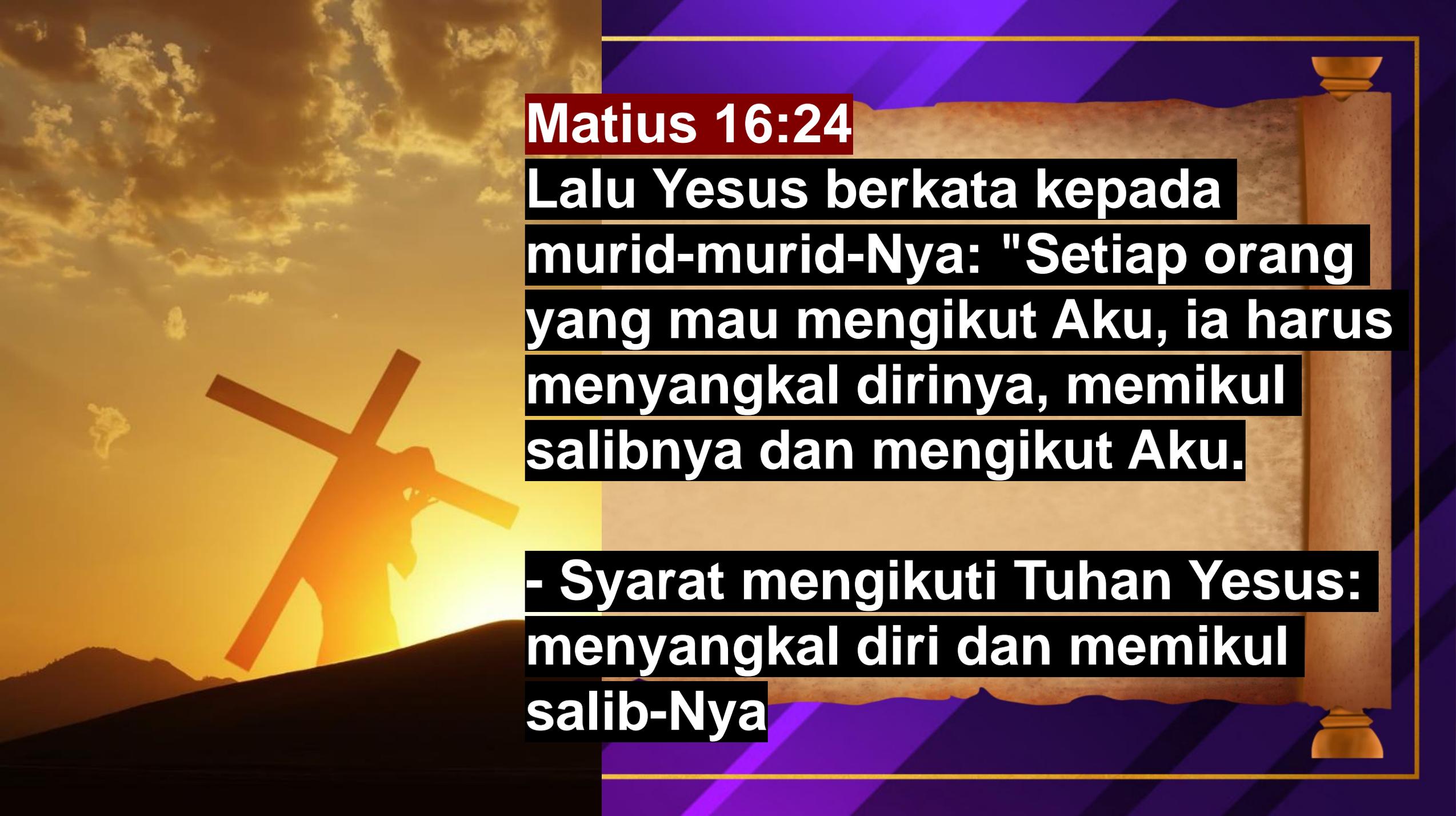
Tuhan bergerak KE ARAH YANG BERBEDA DARI YANG KITA HARAPKAN.

1 Petrus 4:12

Saudara-saudara yang kekasih,
janganlah kamu heran akan nyala api
siksaan yang datang kepadamu sebagai
ujian, seolah-olah ada sesuatu yang
luar biasa terjadi atas kamu.

- Penderitaan adalah **HAL BIASA**
- Gereja Tuhan dipersiapkan untuk menghadapi realita, menghadapi guncangan demi guncangan.





Matius 16:24

Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

- Syarat mengikuti Tuhan Yesus: menyangkal diri dan memikul salib-Nya

Matius 16:25

Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

- Penderitaan adalah merupakan bagian dari pada kehidupan kekristenan itu sendiri.

- Seringkali kelemahan dasar orang kristen adalah mencintai nyawanya, harta bendanya.

**Siapakah yang engkau cintai: DUNIA,
DIRIMU SENDIRI atau engkau CINTA
KEPADA TUHAN**